



**PENGARUH *FINANCIAL SOCIALIZATION, FINANCIAL KNOWLEDGE*
DAN *FINANCIAL EXPERIENCE* TERHADAP *FINANCIAL*
*MANAGEMENT BEHAVIOUR***
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh
Faridatul Halimah
NPM. 22001081027



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Financial Socialization*, *Financial Knowledge* dan *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden yang didapat dari rumus Slovin dengan teknik *probability sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian data yang digunakan adalah pengujian hipotesis parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Financial Socialization* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* Mahasiswa Universitas Islam Malang, variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* Mahasiswa Universitas Islam Malang, dan variabel *Financial Experience* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* Mahasiswa Universitas Islam Malang.

Kata Kunci: *Financial Socialization*, *Financial Knowledge*, *Financial Experience* dan *Financial Management Behaviour*.

ABSTRACT

This research aims to analyze and explain the influence of Financial Socialization, Financial Knowledge and Financial Experience on Financial Management Behaviour among Students at the Islamic University of Malang. The sample used in this research was 96 respondents obtained from the Slovin formula using probability sampling techniques. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis using multiple linear regression analysis. The data testing used is partial hypothesis testing. The results of this research show that partially the Financial Socialization variable has a significant effect on the Financial Management Behaviour of Islamic University of Malang Students, the Financial Knowledge variable has a significant effect on the Financial Management Behaviour of Islamic University of Malang Students, and the Financial Experience variable has no significant effect on the Financial Management Behaviour of Islamic University of Malang Students.

Keywords: *Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience and Financial Management Behaviour.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi di zaman modern saat ini mendukung banyaknya inovasi pada negara-negara didunia, termasuk menghasilkan dampak positif dan negatif dalam perilaku keuangan. Dimana manusia beserta kebutuhan dan keinginan yang tidak terhingga menjadi penyebab utama gaya hidup konsumtif. Budaya konsumtif ditandai dengan kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian produk secara berlebihan, yang kemudian dapat memengaruhi kemampuan dalam mengendalikan aspek keuangan (Wahyudi & Rochmawati, 2020). Salah satu parameter keberhasilan seseorang dapat diamati melalui kompetensinya dalam perencanaan dan pengelolaan aspek keuangan, yang umumnya dikenal sebagai kecerdasan finansial. Ketika seseorang mampu mengelola keuangan mereka secara efektif dan sesuai prosedur, hasilnya akan memberikan dampak positif yang optimal terhadap nilai uang yang dimilikinya. Menurut Putri & Tasman (2019) Bahwa menjalankan manajemen keuangan secara efektif dapat mencegah seseorang dari risiko terkena *Financial problem* dan juga *financial distress*.

Dampak globalisasi turut mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat Indonesia, dimana perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang berorientasi pada konsumsi mengarah pada sejumlah perilaku keuangan negatif, termasuk kurangnya tabungan, investasi dan aktivitas penganggaran di masa depan (Ameliawati & Setyani, 2018). Hal ini didukung melalui data yang diperoleh

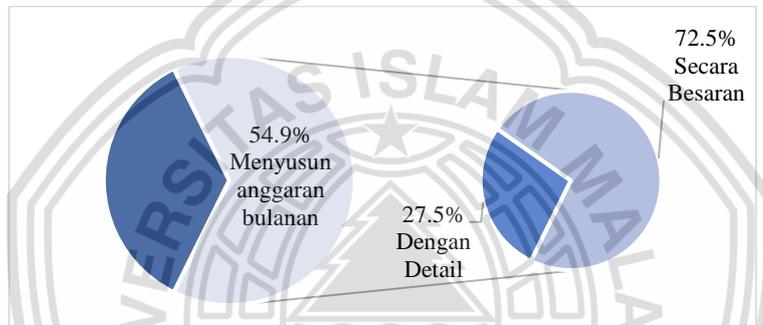
dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas diluar makanan di daerah tempat tinggal periode tahun 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase pengeluaran untuk pembelian barang, pakaian dan kegiatan pesta secara signifikan tinggi, informasi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia cenderung memiliki perilaku konsumtif. Kondisi seperti ini serupa dengan pola perilaku masyarakat di era industri modern (Aziz, 2022).

Dampak dari perilaku konsumtif yang sering terjadi pada masyarakat Indonesia yaitu pengeluaran uang belanja yang membludak, nafsu belanja yang sulit dikontrol, perilaku boros dan hedonisme yang sulit dikontrol hal ini mengurangi kemungkinan untuk menabung dan cenderung tidak mampu mempersiapkan kebutuhan mendatang (Soviati, 2022). Seiring berkembangnya kemodernan teknologi membawa dampak signifikan bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat, beragam kemudahan yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi saat ini memberikan dampak terhadap pola perilaku masyarakat (Ramadhan & Asandimitra, 2019). Jika individu dalam masyarakat tidak mampu melakukan pengendalian diri di tengah era persaingan global saat ini, maka berisiko terbawa oleh arus globalisasi yang sangat kuat.

Dalam OJK Revisit (2017:35) mendeskripsikan mengenai manajemen keuangan 54.9% masyarakat Indonesia sudah menyelesaikan penyusunan anggaran keuangan bulanan, dari 54.9% tersebut 27.5% sudah menyelesaikan detail rencana keuangan dan 72.5% sudah menyelesaikan pembuatan gambaran besar keuangan. Akan tetapi dari 54.9% penduduk yang sudah membentuk

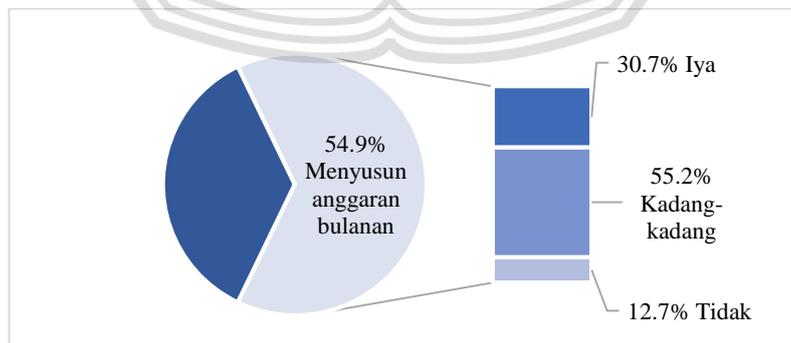
anggaran keuangan, tetapi hanya 30.7% yang berkomitmen untuk memulai perluasan keuangan yang sudah dibuat. Maka dari itu, hal ini menunjukkan sebagian besar masyarakat Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah dibuat.

Grafik. 1 Masyarakat yang Menyatakan Membuat Anggaran Keuangan Bulanan Secara Detail



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Grafik. 2 Masyarakat yang Menunjukkan Komitmen Untuk Menjalankan Rencana Anggaran



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Menurut Herma (2018) Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk memperoleh kesejahteraan. Masalah keuangan akan muncul akibat buruknya pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berpengaruh pada ketidakmampuan mencapai kesuksesan (Pratiwi & Sulistyowati, 2022). Begitupun dengan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar untuk berinvestasi dan menabung maka akan berdampak baik bagi kesejahteraan di masa depan.

Perilaku manajemen keuangan sangat krusial bagi mahasiswa karena mereka merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan kontribusi signifikan kepada perekonomian, perilaku pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa saat mereka memasuki dunia kerja dan mulai berkembang menjadi individu yang mandiri termasuk dalam mengelola keuangan mereka sendiri (Novita, 2022). Selaku mahasiswa, mereka berada dalam masa transisi dari yang lebih dahulu terikat oleh orang tua mengenai keuangan, sekarang sebagai individu yang harus siap mengambil keputusan terhadap keuangannya sendiri untuk digunakan sesuai yang dibutuhkan. Sumber pendapatan yang umum didapatkan oleh mahasiswa bersumber dari orang tua, bekerja *freelance* dan mendapat beasiswa, uang yang berasal dari orang tua atau hasil usaha sering kali terpakai lebih cepat dari yang seharusnya, karena banyaknya mahasiswa cenderung lebih mengutamakan pembelian barang yang diinginkan daripada mengelola keuangannya dengan bijak (Silviana et al, 2023). Terkadang, lingkungan sosial yang diperkuat dengan kuantitas hiburan dan beragam kuliner yang menarik bisa mempengaruhi cara

mahasiswa mengelola keuangan pada umumnya (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Dengan adanya *financial management behaviour* merupakan dampak dari kemampuan individu dalam menyusun, menganggarkan, memeriksa, mengendalikan, mencari dan menabung uang, guna memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai pendapatannya (Aditya, 2021). Dengan adanya perilaku keuangan tidak hanya berupaya untuk mengontrol atau melarang masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Islam Malang untuk menggunakan pendapatan keuangannya, tetapi juga berupaya agar masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Islam Malang untuk dapat mengendalikan pendapatan keuangannya.

Saat ini kelompok mahasiswa terutama mahasiswa Universitas Islam Malang memiliki tanggung jawab mengenai masalah keuangannya karena mereka sedang membangun kemandirian finansial dan seringkali kurang mempunyai keahlian yang memadai dalam mengatur keuangan pribadi, dengan demikian disarankan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan yang sehat, dan dapat dimulai dari membuat perencanaan anggaran, memprioritaskan kebutuhan, bijak dalam menggunakan kartu kredit dan mengembangkan kebiasaan menabung serta mempertimbangkan untuk berinvestasi meskipun dengan jumlah yang kecil (Ramadhantie & Lasmanah, 2022). Dalam konteks pengelolaan keuangan, muncul suatu perilaku yang dikenal sebagai *financial management behaviour*. Tingginya keinginan seseorang untuk dapat membiayai kebutuhannya berdasarkan tingkat

pendapatannya menjadi alasan mengapa ada perilaku pengelolaan keuangan (Nisa & Haryono, 2022). Berdasarkan hal tersebut, pentingnya memahami bahwa pembentukan perilaku pengelolaan keuangan tidak terlepas dari proses *financial socialization*.

Financial socialization menggambarkan tentang pengetahuan atau pengertian mengenai keuangan kepada individu dengan niat untuk mengembangkan literasi keuangan yang telah di peroleh, Pengetahuan ini di dominasi oleh lingkungan sekitar termasuk diskusi keuangan yang sering dilakukan oleh orang tua dan teman-teman, hal ini membantu seseorang untuk lebih memahami aspek-aspek keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Pengeluaran mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Keputusan mereka membeli suatu produk seringkali dipengaruhi oleh masukan dari teman, keluarga atau iklan media. Sebagian besar mahasiswa masih cenderung mengalokasikan pengeluaran mereka sesuai dengan keinginan masa remaja, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok, hal ini karena pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan masih terbatas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Ramadhantie & Lasmanah, 2022). Zhao & Zhang (2020) berpendapat bahwa *financial socialization* adalah salah satu komponen yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Financial socialization yang diberikan melalui agen-agensya seperti keluarga, teman, pendidikan dan media akan memengaruhi sikap seseorang dalam melakukan aktivitas keuangan, dan berkontribusi pada proses dimana seseorang memperoleh perspektif, informasi dan kemampuan untuk

meningkatkan kompetensinya dalam *financial market* (Dewanti & Asandimitra, 2021). Selain itu penelitian Safitri & Kartawinata (2020); Ameliawati & Setiyani (2018) menunjukkan bahwa *financial management behaviour* dipengaruhi oleh variabel *financial socialization*. Melalui *financial socialization* individu akan belajar dengan bijak mengenai pengelola keuangannya. Namun terdapat hasil yang berbeda pada penelitian Ramadhan & Asandimitra (2019); Dewanti & Asandimitra (2021); Harianto & Isbanah (2021) bahwa variabel *Financial Socialization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

Dalam sosialisasi keuangan dasar-dasar pada *financial knowledge* juga perlu dipelajari karena *financial knowledge* merupakan salah satu bagian penting yang mempengaruhi *financial management behaviour* (Pratiwi & Sulistyowati, 2022). Menurut Retnani (2022) dengan adanya *financial knowledge* individu dapat memahami mengenai konsep-konsep keuangan yang mencakup beberapa aspek keuangan seperti investasi, manajemen risiko, perencanaan dana pensiun dan lainnya, hal ini berasal dari pendidikan formal, training keuangan dan pengalaman di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan dapat diukur melalui seberapa jauh seseorang atau individu memahami hal-hal perihal keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan (Adiputra & Patricia, 2020). Kurangnya pemahaman mengenai pengetahuan keuangan bagi mahasiswa mungkin menjadi kendala dalam membuat keputusan yang benar terkait pengelolaan keuangan yang perlu dilakukannya (Asih & Khafid, 2020).

Menurut Subaida & Hakiki (2021) bahwa pengembangan keterampilan mengenai pengetahuan keuangan diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang efektif, apabila seseorang sudah menguasai pengetahuan keuangan dengan efektif maka dapat dipastikan pengelolaan keuangan juga akan efektif. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa variabel *financial management behaviour* dipengaruhi oleh variabel *financial knowledge* (Silviana et al., 2023; Ramadhantie & Lasmanah, 2022; Rahmawati & Haryono, 2020; Humaira & Sagoro, 2018). Akan tetapi, terdapat hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan Prihartono & Asandimitra (2018) menunjukkan variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial management behaviour*.

Selain sosialisasi keuangan dan pengetahuan keuangan, *financial experience* adalah salah satu elemen yang memengaruhi *financial management behaviour* agar terwujudnya penanganan keuangan yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang efektif sehingga akan sanggup untuk bertahan hidup di masa depan (Brilianti & Lutfi, 2020). Setiap individu memiliki pengalaman yang unik dalam mengelola keuangannya, pengalaman ini mencakup interaksi dengan produk keuangan, pengambilan keputusan keuangan, serta cara individu menanggapi dan belajar dari situasi keuangan tertentu (Retnani, 2022). *Financial experience* merujuk pada suatu peristiwa yang pernah dihadapi oleh seseorang terkait dengan pinjaman konvensional seperti kredit bank, pinjaman alternatif seperti pinjaman online dan kegiatan investasi, sementara itu pengalaman keuangan juga dapat mencakup

pengalaman yang positif seperti pencapaian sukses dalam berinvestasi atau kemampuan efektif dalam mengelola anggaran, disisi lain juga bisa melibatkan pengalaman yang negatif seperti menghadapi kesulitan keuangan atau mengalami kerugian dalam investasi (Purwidianti & Tubastuvi, 2019).

Menurut Brilianti & Lutfi (2020) pengalaman dalam pengelolaan keuangan merupakan suatu kebutuhan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup dimasa mendatang. Kurangnya pengalaman keuangan pada mahasiswa menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk membuat pilihan keuangan yang bijaksana yang mengarah pada pengeluaran berlebihan, hal ini menimbulkan pengelolaan keuangan yang kurang bijak. Pengalaman tersebut berfungsi sebagai pembelajaran dalam mengelola keuangan, sehingga seseorang dapat membuat keputusan harian dengan arah yang terarah dan bijak. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Naufalia et al., (2020); Husna & Lutfi, (2021) variabel *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management*. Akan tetapi, terdapat hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Dewanti & Asandimitra (2021); Idelia et al., (2023) menunjukkan bahwa variabel *financial management behaviour* tidak dipengaruhi oleh *financial experience*.

Berdasarkan pemaparan pada fenomena tersebut, kebiasaan konsumtif dan sedikitnya kepemilikan akan strategi keuangan yang dimiliki, membuat individu sulit untuk mengontrol keuangannya. Ditunjukkan melalui adanya sosialisasi dan pengetahuan serta pengalaman dalam keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam mengatasi keuangannya. Dengan demikian,

penulis memutuskan untuk meneliti secara mendalam tentang pengaruh *financial socialization*, *financial knowledge* dan *financial experience* terhadap *financial management behaviour* studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang?
3. Apakah *financial experience* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour* studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *financial experience* terhadap *financial management behaviour* studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam hal pengelolaan keuangan yang baik.
2. Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan keterampilan dan perilaku keuangan pribadi, mengarah pada kondisi keuangan yang lebih sehat.
 - b. Bagi Institusi
Diharapkan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dan manajemen keuangan diantara karyawan atau anggotanya.
 - c. Bagi pemerintah
Diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan

keuangan masyarakat, yang dapat mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana *financial socialization*, *financial knowledge* dan *financial experience* mempengaruhi *financial management behaviour* pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Hasil studi pada uji yang telah dilakukan, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Financial socialization* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* terhadap mahasiswa Universitas Islam Malang. Hal ini didukung oleh keterlibatan orang tua yang secara signifikan dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa sudah mampu mengimplementasikan keuangan seperti yang diajarkan oleh orang tua mereka.
- 2) *Financial knowledge* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Pernyataan ini didukung oleh kemampuan yang baik mengenai pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan umum keuangan dan perencanaan keuangan yang telah dipelajari mahasiswa. Selain itu, mahasiswa lebih memilih memprioritaskan kebutuhan, memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dan menabung secara teratur sehingga dapat membangun keberlanjutan finansial yang kuat dan menyambut masa depan dengan lebih percaya diri.

- 3) *Financial experience* tidak berpengaruh signifikan pada *financial management behaviour* pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Hal ini di karenakan banyaknya mahasiswa belum memiliki wawasan yang cukup mengenai investasi dan instrumen keuangan lainnya lebih dalam. Selain itu, investasi yang dilakukan oleh mahasiswa belum bisa untuk memperbaiki keuangan mereka.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

- 1) Responden penelitian merupakan mahasiswa yang terdiri dari berbagai program studi sehingga *financial management behaviour* berbeda.
- 2) Investasi menurut mahasiswa bukan mengenai keuangan saja akan tetapi seperti uji kompetensi, mengikuti sertifikasi serta lomba-lomba yang diadakan dilingkup internal maupun eksternal kampus, hal ini merupakan salah satu investasi yang dimiliki mahasiswa untuk digunakan di masa yang akan datang. Masih terdapat banyak indikator lain yang dapat dijadikan pengukuran pada variabel *financial experience* selain pengalaman berinvestasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil studi yang telah dilaksanakan, pengkaji menganjurkan beberapa saran mengenai temuan penelitian dan sebagai tindak lanjut dari studi sebelumnya sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa, diminta mahasiswa bisa mempelajari lebih dalam mengenai dunia investasi dan instrumen keuangan lainnya agar dapat

membangun dasar pengetahuan keuangan yang kokoh dan mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik agar mencapai kesejahteraan di masa depan.

- 2) Bagi pengkaji selanjutnya, bisa mengembangkan studi yang berkaitan dengan *financial management behaviour* menggunakan variabel lain selain *financial experience* dengan variabel yang lebih berpengaruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *In Tarumanegara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)* (pp. 107–112). Atlantis Press.
- Aditya, D. (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Financial Behaviour Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai*. Universitas Islam Riau.
- Agustina, N. R., & Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284.
- Ajzen. (1991). The theory of planned behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50(2), 178-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen. (2005). Attitudes, Personality and Behaviour. *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol.3, p.117). https://www.researchgate.net/publication/263228532_Atitudes_Personality_and_Behavior
- Albeurdy, M. I., & Gharleggi, B. (2015). Determinan of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *Interantional Journal of Business Administration*, 6(3), 15-24. <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arijanto, A. (2010). Dosa-Dosa Orangtua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial. PT Elex Media Komputindo.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>

- Ayuni, S. (2023). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience Terhadap Fianancial Management Behaviour Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Pada Ibu-Ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/21881>
- Aziz, A. R. A. (2022). Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia Dalam Perspektif Herbert Marcuse. *Sophia Dharma: Jurnal Filsafat, Agama Hindu, dan Masyarakat*, 5(2), 1-8.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197-213. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://www.bps.go.id/id>, diakses pada tanggal 11 Desember 2023 pada jam 19:30 WIB.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13824/7110>.
- Efendi, E. P. (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Lifestye Pattern, Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi*. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya. [ARTIKEL ILMIAH.pdf \(perbanas.ac.id\)](https://www.perbanas.ac.id/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)
- Ghozali, I.(2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Herma, W. (2018). Pengaruh Financial Knowladge, Financial Behaviour dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70.
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Peran Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental

Financial Socialization Terhadap Financial Management Behaviour Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241-252.

Humaira & Sagoro. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>

Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.

Idelia, R. A., Ahmad, G. N., Edo, M., & Siregar, S. (2023). Pengaruh Financial Attitude , Financial Socialization dan Financial Experience Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Business Application*, 2(2), 173–188.

Khawar, S., & Sarwar, A. (2021). Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan. *Future Business Journal*, 7(1), 1–11.

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
<http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Mardhatillah, A, R. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang.

Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Kota Bekasi). *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 2 (2), 142-149.

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>

Njehia, S. W. (2014). *Effect of financial literacy on personal financial management*

of employees of Mumias Sugar Company Limited (Doctoral dissertation, University of Nairobi). 1–60.

Novita, D. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa Pendidikan IPS. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.

OJK Revisit. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)

Pratiwi, K. A., & Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Income, dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 36–48.

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>

Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45.

Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–160.

Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi *Financial Management Behavior* Dengan Mediasi *Locus of Control*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.

Ramadhan, A. Y., & Asandimitra, N. (2019). *Determinants of Financial Management Behavior of Millennial Generation in Surabaya*. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(2), 129–144. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.9506>

Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour*. Bandung

Conference Series: Business and Management, 2(1), 90–97.
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>

Retnani, D. (2022). *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience Dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Yogyakarta.*

Safitri, A., & Kartawinata, B. (2020). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience terhadap Financial Management Behavior (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*,9(2),158–170.

Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Socialization and Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behaviour Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Internvening Di Universitas Pancasila. *Ekobisma: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 7(3), 190–202.

Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu-Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetaka ke-24. Bandung. Alfabeta.

Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Edisi Revisi Tahun 2021. Unri Press, Pekanbaru.

Soviati, S. (2022). Prilaku Konsumtif Pembawa Petaka Di Era Modern. Diambil dari KPKNL Bandung. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15276/Perilaku-Konsumtif-Pembawa-Petaka-Di-Era-Modern.html#:~:text=%2D%20Perilaku%20boros%20dan%20hedonisme%20yang,tidak%20mampu%20menyiapkan%20kebutuhan%20mendatang.>

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudi, R. A., & Rochmawati, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumtif Siswa Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(2), 52–62. [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/42026/38572.](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/42026/38572)



Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539.

Zhao, H., & Zhang, L. (2020). *Talking money at home: the value of family financial socialization*. *International Journal of Bank Marketing*, 38(7), 1617–1634. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2020-0174>.

